

# NYIA DAN KEISTIMEWAAN DIY

Ir. Akhmad Suraji, MT.,PhD.,IPM

Ketua Pengarah Jogja Development Forum

Ketua PII Wilayah DIY

Pengajar KK MKI Unand, MTSB UGM, MTS UII & Program Doktor Teknik Sipil UI

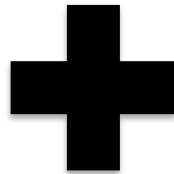
# ISU UTAMA SEMINAR

- OPTIMALISASI SUMBER DAYA LOKAL DAN MENDORONG PERAN TEKNOLOGI (BIM) PADA INDUSTRI KONSTRUKSI DIY UNTUK DITAWARKAN KEPADA PROYEK NYIA.
- BAGAIMANA MEMASTIKAN BAHWA SUMBER DAYA DI WILAYAH KEISTIMEWAAN BISA DIMANFAATKAN SEHINGGA DAPAT MERATAKAN KESEJAHTERAAN?
- SARAN OUTPUT SEMINAR INI – POLICY BRIEF YANG MENJELASKAN JAWABAN YANG PALING SMART ATAS PERTANYAAN TERSEBUT

**BAGAIMANA MENGOPTIMALISASI  
SUMBER DAYA LOKAL (DIY)?**

Produksi

Konsumsi



Industry

Trade

# INDUSTRI KONSTRUKSI

- Construction industry is a sector of the economy that transforms various resources into constructed physical economic and social infrastructure necessary for socio – economic development. It embraces the process by which the said physical infrastructures are **planned, designed, procured, constructed or produced, altered, repaired, maintained, and demolished** (CIDB SA, 1995),
- Industri konstruksi adalah kegiatan ekonomi produksi yang mengolah bahan alam dan atau bahan pabrikan menjadi suatu produk bangunan baik infrastruktur maupun properti melalui suatu sistem penyelenggaraan proyek tertentu yang melibatkan berbagai berbagai pihak dalam rantai pasok konstruksi (adapted UU 4 Tahun 2015).

HORIZONTAL STRUCTURE



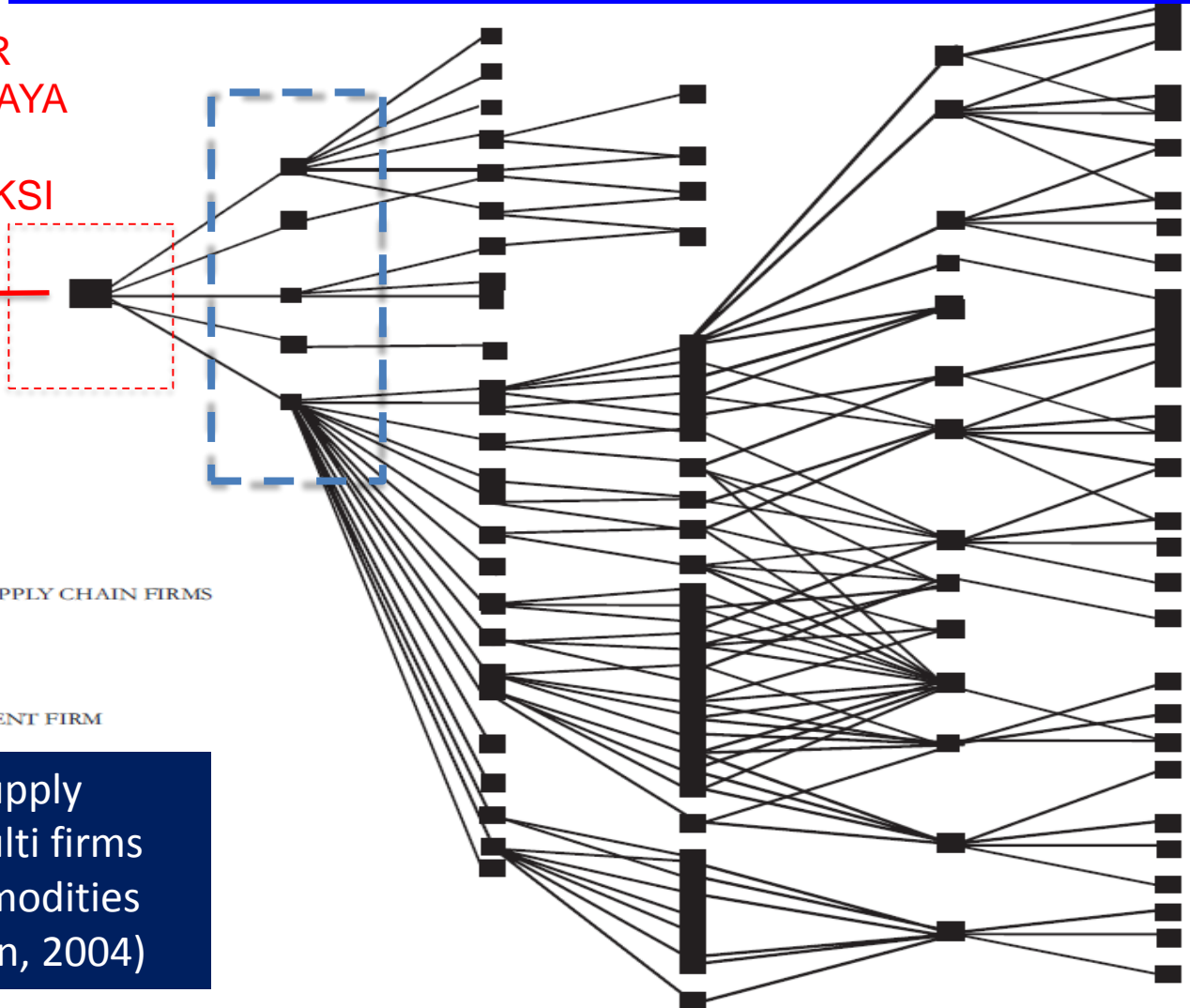
Production Suppliers



Project Clients	Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 4	Tier 5
	Contractors, Consultants	Subcontractor	Component suppliers	Manufacturer	Distributors, Raw materials

**ENTITAS PELAKU USAHA DI INDUSTRI KONSTRUKSI**

STRUKTUR SUMBERDAYA INDUSTRI KONSTRUKSI



**KOMODITAS INDUSTRI KONSTRUKSI**

V  
E  
R  
T  
I  
C  
A  
L  
S  
T  
R  
U  
C  
T  
U  
R  
E



KEY  
■ PROJECT SUPPLY CHAIN FIRMS

■ FOCAL/CLIENT FIRM

Project supply chain: multi firms and commodities (in London, 2004)

Tier 1

Tier 2

Tier 3

Tier 4

Tier 5

Tier 6

KEY

P Principal

Tier 1

C Contractor

Arc Architectural consultant

QS Quantity Surveyor

BS Building Surveyor

Law Contracts Lawyer

Tier 2

Fac Facade consultant

STC Structural consultant

FSC Facade subcontractor

Tier 3

FCS Facade Cleaning subcontractor

FSI Facade Site Installation subcontractors

AWS Aluminium Welding subcontractors

AEF Aluminium Extrusions fabricator

GIS Glazing supplier

SiS Silicon supplier

PRS Pop Rivet supplier

GkS Gasket supplier

StF Steel fabricator

StS Stone supplier

ZnS Zinc supplier

Tier 4

AIS Aluminium supplier

Smr Steel merchant

Pac Packaging supplier

Tra Transporter

Gm1 2nd order Glass manufacturer:

Cer Ceramic supplier

Pal Pallet supplier

SD Shop detailer

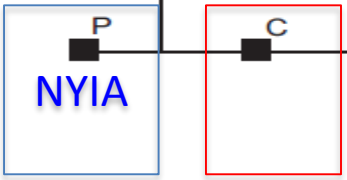
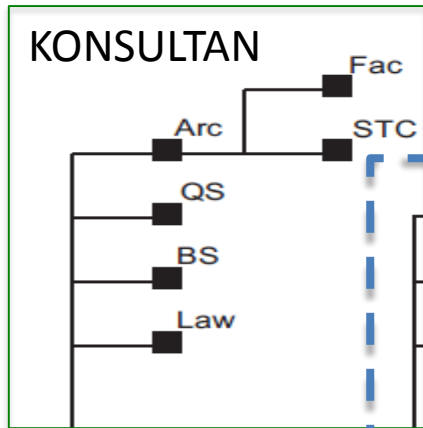
PPS Protective paint subcontractor

Con Connexions subcontractor

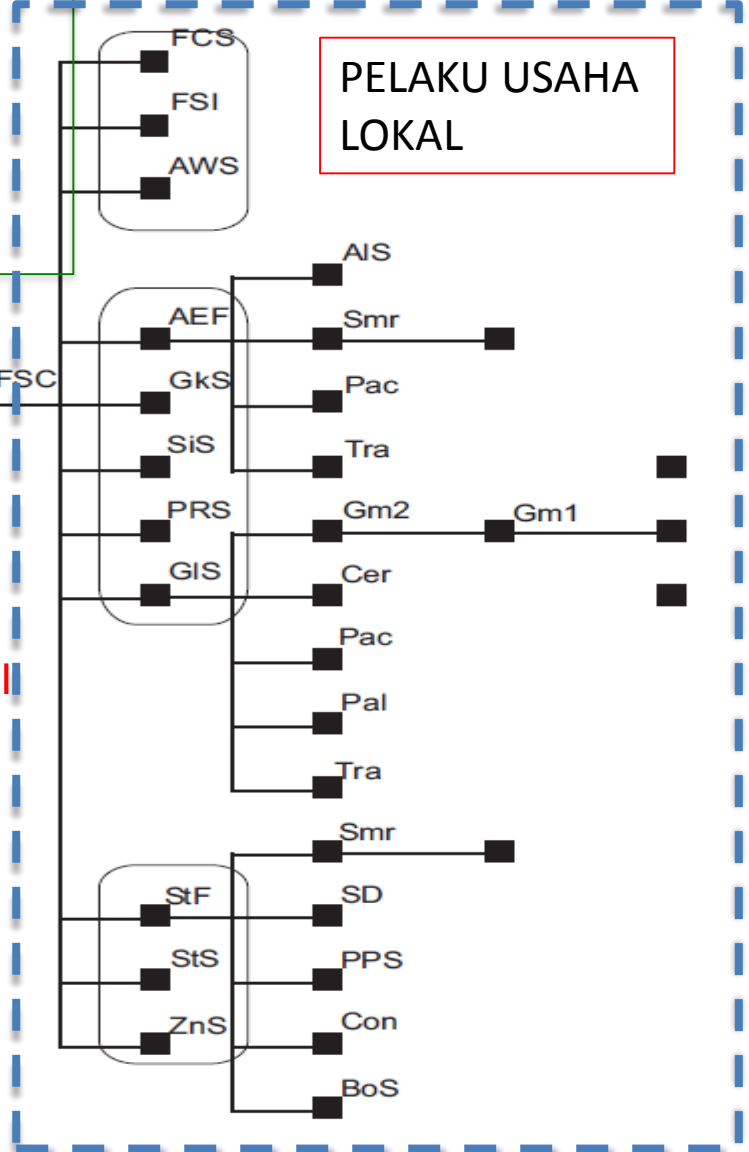
BoS Bolt supplier

Tier 5

Gm1 Glass Manufacturer 1st Order

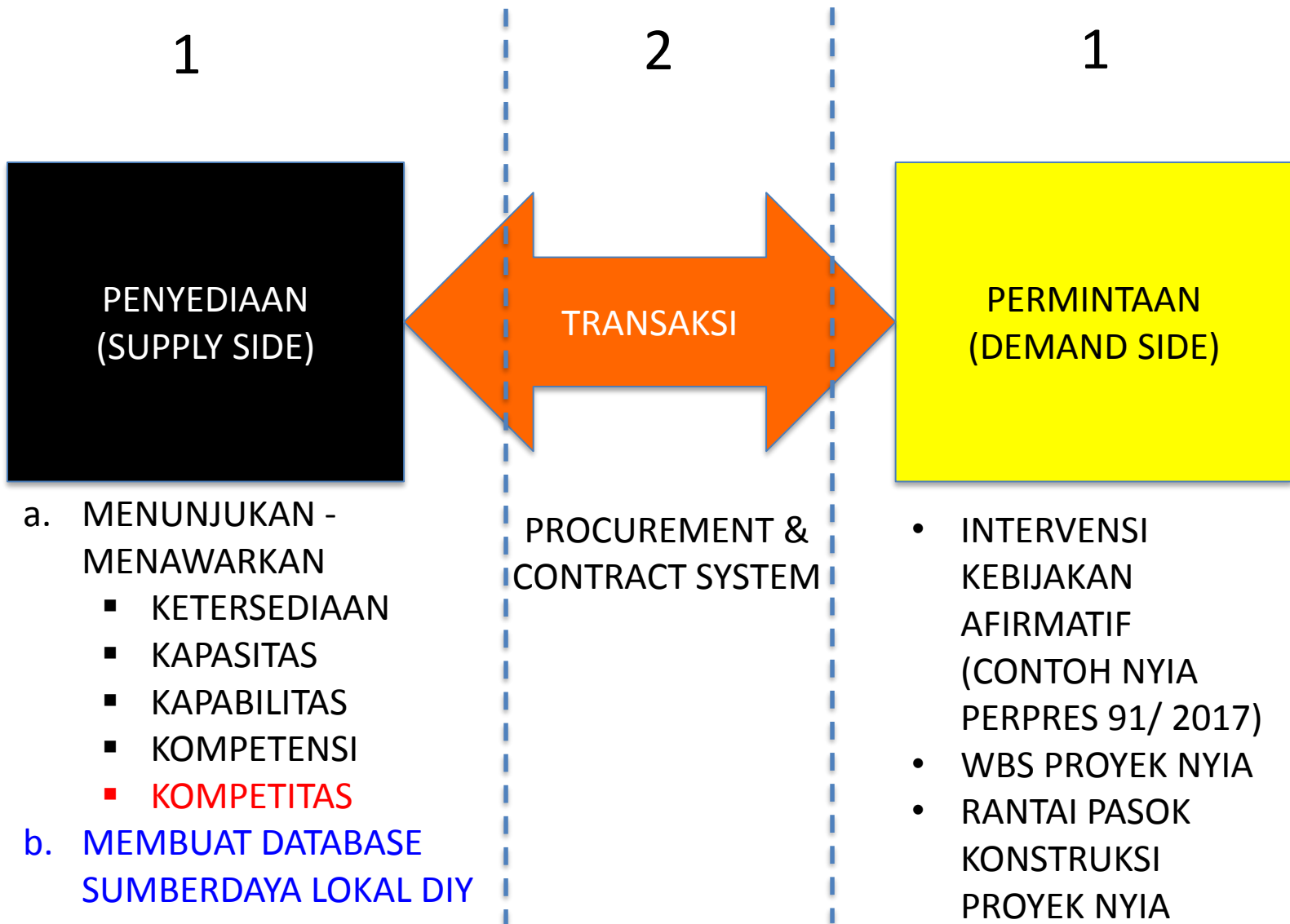


STRUKTUR RANTAI PASOK KONSTRUKSI PROYEK NYIA



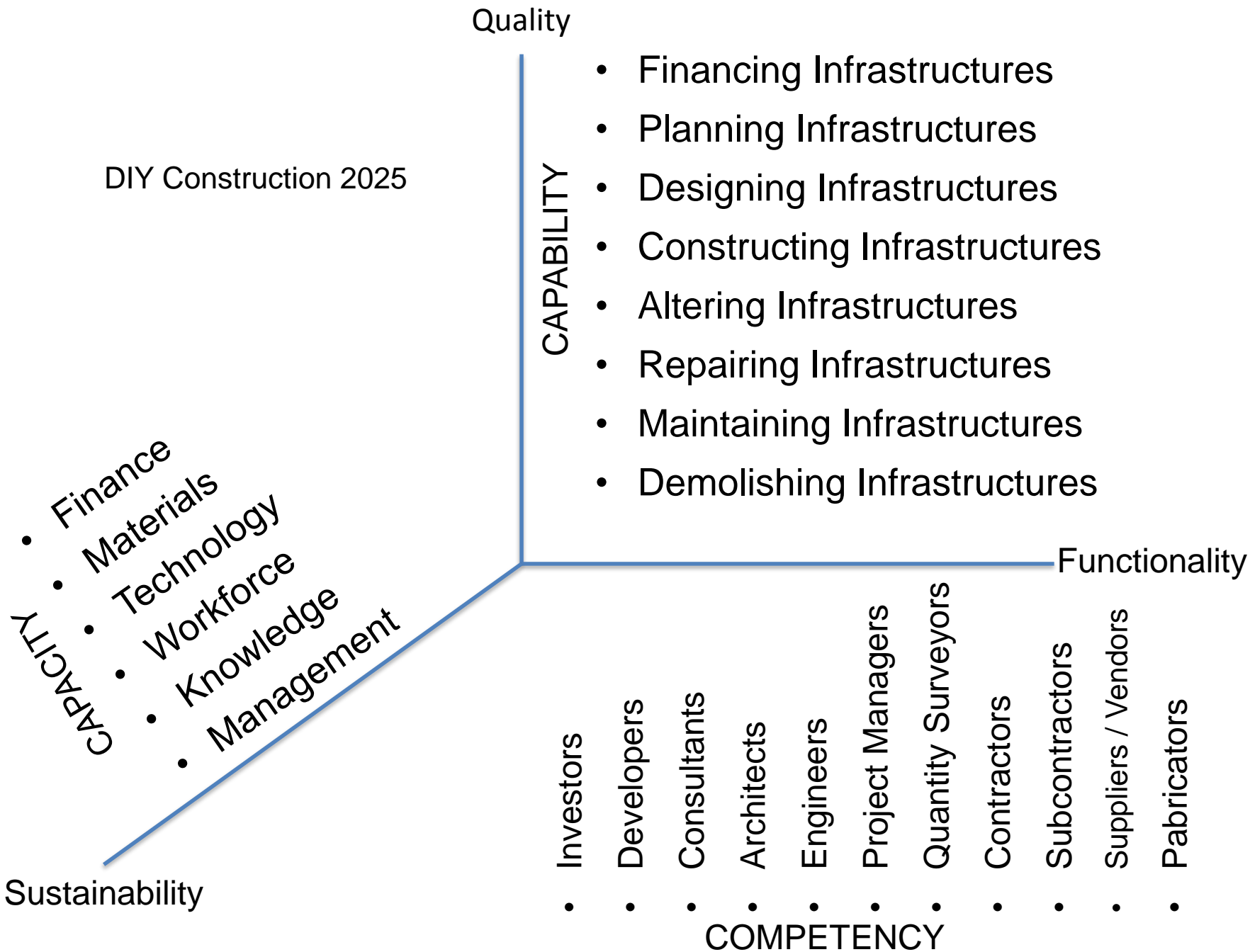
PELAKU USAHA LOKAL

# PENDEKATAN KEBIJAKAN





# DIY Construction 2025





LAPORAN  
PENDAHULUAN

EVALUASI DIRI  
INDUSTRI  
KONSTRUKSI DIY

DATABASE



REGULASI KONSTRUKSI

- Lingkup Regulasi
- Aspek Regulasi

PENYELENGGARAAN  
KONSTRUKSI

- Kemajuan Investasi & Pembiayaan
- Kemajuan Pengkajian
- Kemajuan Perencanaan
- Kemajuan Manajemen Proyek
- Kemajuan Rancang Bangun & Rekayasa
- Kemajuan Manajemen Konstruksi
- Kemajuan Operasi & Pemeliharaan
- Kemajuan Demolisi & Rekonstruksi

RANTAI PASOK KONSTRUKSI

- Jumlah & Kompetensi Konsultan Ahli
- Jumlah & Kompetensi Arsitek
- Jumlah & Kompetensi Insinyur
- Jumlah & Kompetensi Quantity Surveyor
- Jumlah & Kompetensi Konsultan PM / CM
- Jumlah & Kapasitas Kontraktor
- Jumlah & Kapasitas Subkontraktor
- Jumlah & Kapasitas Suppliers/ Vendors
- Jumlah & Kapasitas Pabrikator

# OPSI KEBIJAKAN SEGERA

1. PELAKU INDUSTRI KONSTRUKSI DIY MEMBENTUK JOGJA CONSTRUCTION NETWORK (JCON) SEBAGAI MEDIA DIBANTU DITJEN BINA KONSTRUKSI MENGINTEGRASIKAN DAN MENGEMBANGKAN POTENSI SUMBERDAYA LOKAL,
2. KAPRAJAN, KAMPUS, KOMUNITAS, KERATON, KAMPUNG (5K) DIY MEMBENTUK WORKING GROUP DIBANTU DITJEN BINA KONSTRUKSI UNTUK MENGEMBANGKAN DATABASE KONSTRUKSI DIY,
3. 5K DIY (JCON) MEMBENTUK WORKING GROUP DIBANTU DITJEN BINA KONSTRUKSI MELAKSANAKAN STANDARISASI SUMBERDAYA LOKAL BERSTANDAR INTERNASIONAL UNTUK SDM INDUSTRI KONSTRUKSI DIY,
4. 5K DIY (JCON) MEMBENTUK WORKING GROUP DIBANTU DITJEN BINA KONSTRUKSI DAN AP2 MEMODELKAN WBS DAN RANTAI PASOK KONSTRUKSI DIY UNTUK PROYE NYIA,
5. 5K DIY (JCON) MEMBENTUK WORKING GROUP DIBANTU DITJEN BINA KONSTRUKSI DAN AP2 MEMBUAT SISTEM TRANSAKSI (PROCUREMENT & CONTRACT SYSTEM) UNTUK SUMBERDAYA LOKAL DARI INDUSTRI KONSTRUKSI DIY

SEMOGA SEMINAR INI TIDAK HANYA SEMINAR

**TERIMA KASIH ATAS SEMUANYA**